

SKRIPSI
PERAN GANDA ANGGOTA DPRD
PEREMPUAN KABUPATEN OGAN ILIR



WIDYA MULYANI A PURBA
07021281722109

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

PERAN GANDA ANGGOTA DPRD PEREMPUAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**WIDYA MULYANI A PURBA
07021281722109**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GANDA ANGGOTA DPRD PEREMPUAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

**WIDYA MULYANI A PURBA
07021281722109**

Inderalaya, 13 Desember 2021

Pembimbing I



**Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001**

Pembimbing II

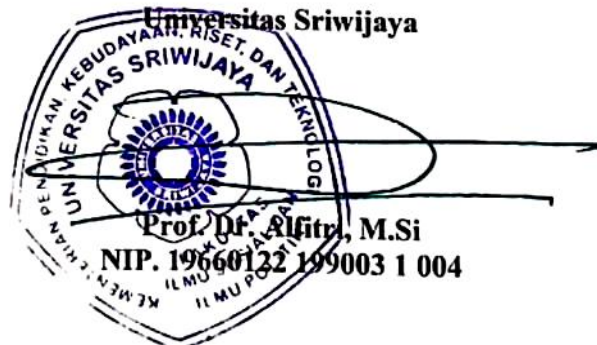


**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



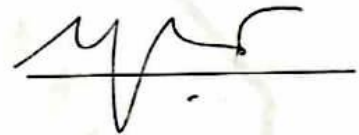
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Peran Ganda Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Ogan Ilir”** telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2021

Inderalaya, 13 Desember 2021

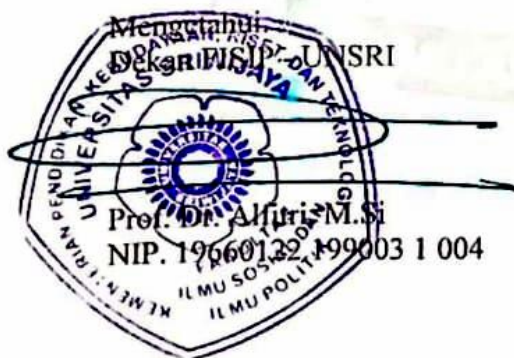
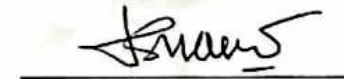
Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



Anggota :

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001
3. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515 199302 2 001
4. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 19861127 201504 2 003



Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WISDYA MULYANI ADELINA PURBA

NIM : 07021281722109

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : PERAN GANDA ANGGOTA DPRD PEDELIPUAN
KABUPATEN OGAN ILIR

Alamat : GANG LAMPUNG, KEL. TIMBANGAN, KEC. INDRABAYA UTARA
OGAN ILIR

No.HP : 085398162760

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 27 JANUARI.....2021

Yang buat pernyataan,



Widy
WISDYA MULYANI ADELINA PURBA
NIM 07021281722109

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ganda Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Ogan Ilir” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena kuasa dari Tuhan Yesus Kristus dan doa yang selalu mengiringi dari keluarga. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta, yakni (mending) Bapak Erwin Purba dan Ibu Henny Sinaga, serta kedua saudara saya Meycy Purba dan Wenny Purba. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri M.Si selaku Dekan dan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

9. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai
10. Ibu Safira Soraida, S,Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi selesai
11. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan
12. Keluarga besar Purba dan Sinaga yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan
13. Sepupu terbaik Yosi Saragi dan Jesica Purba yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan
14. Sahabat terbaik Aidil dan Mei yang selalu selalu memberi doa dan dorongan semangat
15. Teman-teman seperjuangan dan terdekat selama perkuliahan Azo, Dessy, Puspa, Yohana dan Puput yang telah banyak membantu dan menemani saya selama perkuliahan di Indralaya
16. Puspa Negara yang telah banyak membantu dan menemani selama pengambilan data di lapangan
17. Teman jurusan sosiologi angkatan 2017 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.
18. Joy, Kak Gege, dan James yang selalu memberi bantuan selama saya berkuliah di Inderlaya
19. Kak Canda dan Dandi yang membantu dan memudahkan saya mengambil data di lapangan
20. Kak Sepry yang memberikan banyak motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi

21. Keluarga GBI Indralaya sebagai wadah pertumbuhan kerohanian saya yang telah banyak memberi saya pengalaman, doa dan saling memberi dukungan selama saya di Indralaya
22. Kantor DPRD Kabupaten Ogan Ilir yang sudah dengan baik menerima saya mengambil data dan melakukan penelitian
23. Diri sendiri, terima kasih banyak karena sudah mau berproses, bertahan, dan berjuang mulai dari perkuliahan hingga menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana Sosiologi di Universitas Sriwijaya

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, November 2021

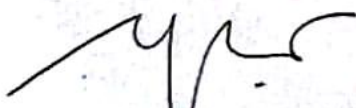
Widya Mulyani A Purba
NIM. 07021281722109

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Peran Ganda Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Ogan Ilir”. Perempuan yang menjalankan peran ganda menghadapi dan memenuhi tuntutan dari setiap peran membuat perempuan mengalami kendala dan beban ganda yang diterima dalam kesehariannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran ganda yang dijalankan anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini memakai teori *Triple Roles* dari Caroline Moser sebagai tolak ukur untuk menganalisis peran ganda yang dijalankan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk peran ganda yang dijalankan oleh anggota DPRD perempuan ialah peran produktif, reproduktif, serta sosial yang dijalankan dalam kesehariannya. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anggota DPRD perempuan melakukan upaya-upaya dalam menjalankan peran ganda dengan melakukan pengaturan waktu, pengaturan tugas, serta pendelegasian tugas. Didapati juga bahwa adanya implikasi yang timbul dari peran ganda yang dijalankan berupa kelelahan secara fisik, waktu dengan keluarga sangat terbatas, serta kelelahan bagi anak yang terhadapnya tugas reproduktif didelegasikan jika anggota DPRD perempuan menjalankan kunjungan kerja.

Kata Kunci: Perempuan, Peran Ganda, Anggota DPRD Perempuan

Dosen Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

Dosen Pembimbing II



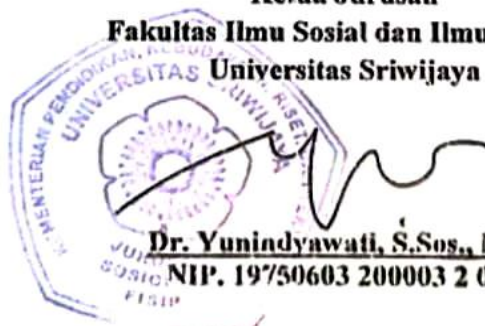
Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 19820911 200604.2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



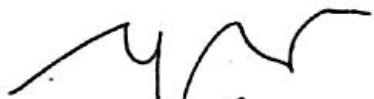
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

SUMMARY

The aim of this study entitled "Dual Roles of Women DPRD Members in Ogan Ilir Regency". Women who carry out multiple roles have tasks that must be carried out at the same time. Facing and fulfilling the demands of each role makes women experience obstacles and a double burden that is accepted because they have to carry out more than one role in their daily lives. The purpose of this study was to analyze the dual roles played by female DPRD members in Ogan Ilir Regency. This research was conducted with a qualitative method. The findings are obtained from primary data in the form of observation, in-depth interviews, and documentation, then this study uses the Triple Roles theory of Caroline Moser as a benchmark for analyzing the roles played by women. The results of this study indicate that the forms of dual roles carried out by female DPRD members are productive roles, reproductive roles, and social roles that are carried out in their daily lives. Furthermore, the results of the study also show that female DPRD members make efforts to carry out dual roles by managing time, setting tasks, and delegating tasks. It was also found that there are implications arising from the dual role that is carried out in the form of physical fatigue, very limited time with family, and fatigue for children to whom reproductive tasks are delegated if female DPRD members carry out work visits.

Keywords: *Women, Dual Roles, Female DPRD Member*

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

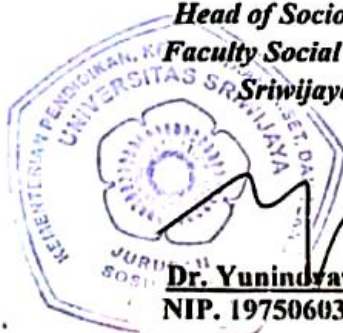
Advisor II



Safira Spraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001

Knowing,

**Head of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
2.2.1 Definisi Perempuan.....	27
2.2.2 Definisi Peran.....	28
2.2.3 Definisi Peran Ganda.....	29
2.2.4 Definisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).....	30
2.2.5 Teori <i>Triple Roles</i> (Carolin Moser).....	31
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1.....

3.2 Desain Penelitian.....	33
3.3 Lokasi Penelitian.....	33
3.4 Strategi penelitian.....	34
3.5 Fokus Penelitian.....	34
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.7 Kriteria dan Penentuan Informan.....	36
3.8 Peranan Peneliti.....	36
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.10 Unit Analisis Data.....	37
3.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
3.12 Teknik Analisis Data.....	39
3.13 Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	44
4.1 Profil Kantor DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	42
4.1.1 Visi dan Misi DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	42
4.1.2 Daftar Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir Periode 2019-2024.....	42
4.1.3 Kedudukan, Tugas Pokok Serta Hak dan Kewajiban.....	44
4.2 Alat Kelengkapan Dewan (AKD) Kabupaten Ogan Ilir.....	45
4.2.1 AKD Unsur Pimpinan DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	45
4.2.2 Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	45
4.2.3 Badan Anggaran DPRD Kabupa ten Ogan Ilir.....	46
4.2.4 Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	47
4.2.5 Komisi-komisi di DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	48
4.3 Fraksi DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	50
4.3.1 Gambaran Informan Penelitian.....	52
4.3.2 Informan Utama.....	53
4.3.3 Informan Pendukung.....	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
5.1 Bentuk-bentuk Peran Ganda Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Ogan Ilir...58	
5.1.1 Peran Produktif Perempuan Sebagai Anggota DPRD Perempuan.....	59
5.1.1.1 Peran Produktif Anggota DPRD Perempuan pada AKD Badan Musyawarah.....	60
5.1.1.2 Peran Produktif Anggota DPRD Perempuan pada AKD Badan Anggaran.....	66
5.1.1.3 Peran Produktif Anggota DPRD Perempuan pada AKD Komisi I, III, dan IV.....	70
5.1.2 Peran Reproduksi.....	76
5.1.2.1 Peran Reproduksi Anggota DPRD Perempuan dalam Mengurus Rumah.....	77

5.1.2.2 Peran Reproduktif Anggota DPRD Perempuan dalam Pendidikan Anak.....	83
5.1.3 Peran Sosial.....	88
5.1. Upaya Anggota DPRD Perempuan dalam Menjalankan Peran Ganda.....	99
5.2.1 Pengaturan Waktu, Pendelegasian Tugas dan Pengaturan Tugas.....	100
5.2.2 Menggunakan Asisten Rumah Tangga.....	102
5.3. Implikasi yang Ditimbulkan dari Peran Ganda yang Dijalankan.....	106
5.3.1 Implikasi Peran Ganda Terhadap Anggota DPRD Perempuan.....	106
5.3.1 Implikasi Peran Ganda Terhadap Keluarga.....	109

BAB VI PENUTUP.....116

6.1. Kesimpulan.....	116
6.2. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA.....118

LAMPIRAN.....121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggota DPRD Terpilih Kabupaten Ogan Ilir 2014 dan 2019.....	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Susunan Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	43
Tabel 4.2 Susunan Pimpinan dan Anggota Badan Kehormatan.....	46
Tabel 4.3 Susunan Pimpinan dan Anggota Badan Anggaran.....	47
Tabel 4.4 Susunan Pimpinan dan Anggota Badan Musyawarah.....	48
Tabel 4.5 Susunan Pimpinan dan Anggota Komisi I	49
Tabel 4.6 Susunan Pimpinan dan Anggota Komisi II	49
Tabel 4.7 Susunan Pimpinan dan Anggota Komisi III.....	50
Tabel 4.8 Susunan Pimpinan dan Anggota Komisi IV.....	50
Tabel 4.9 Fraksi Partai Golkar.....	51
Tabel 4.10 Fraksi Partai PDIP.....	51
Tabel 4.11 Fraksi Partai Nasdem.....	51
Tabel 4.12 Fraksi Partai Persatuan Pembangunan.....	52
Tabel 4.13 Fraksi PAN.....	52
Tabel 4.14 Fraksi Bergerak.....	52
Tabel 4.15 Fraksi Persatuan Bangsa.....	52
Tabel 4.16 Data Informan Utama.....	55
Tabel 4.17 Data Informan Pendukung.....	56
Tabel 5.1 Daerah Pilih Anggota DPRD Perempuan Terpilih 2019-2024.....	89
Tabel 5.2 Bentuk-bentuk Peran Ganda yang Dijalankan Anggota DPRD Perempuan pada Peran Reproduktif, Produktif, dan Sosial.....	97
Tabel 5.3 Upaya dalam Berperan Ganda.....	104
Tabel 5.4 Implikasi dari Peran Ganda yang Dijalankan.....	114

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 5.1 Bentuk-Bentuk Peran Ganda yang Dijalankan.....	59
Bagan 5.2 Bentuk Peran Produktif yang Dijalankan.....	61
Bagan 5.3 Bentuk Peran Reproduksi yang Dijalankan.....	84
Bagan 5.4 Bentuk Peran Sosial yang Dijalankan.....	101
Bagan 5.5 Upaya Menjalankan Peran Ganda.....	113
Bagan 5.6 Implikasi yang Timbul dari Peran yang Dijalankan.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA.....	127
LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA.....	107
LAMPIRAN 3 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG.....	149
LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN.....	156
LAMPIRAN 5 SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perempuan melihat dari bahasa Sansekerta disebut sebagai *empu*. Kata *empu* memiliki arti sebagai kemandirian. Murniati (dalam Nuryanti dan Akob, 2019:3) menyebutkan kemandirian tersebut sebagai sifat yang berkuasa dan bisa berdiri sendiri. Pada masyarakat, pemaknaan perempuan ini berbeda dan berkembang akibat pengaruh kultur di setiap suku. Perempuan digambarkan tidak jauh dari sifat keibuan dan berhubungan langsung dengan rumah tangga sebagai pengurus yang menjaga tata kelola rumah tangga, serta tetap memperhatikan setiap orang yang tinggal satu atap dengannya.

Budaya patriarkis membentuk pandangan bahwa perempuan ialah makhluk utama yang mengemban tanggung jawab kerumahtanggaan, seperti menyiapkan makanan, membersihkan pakaian, dan menjaga rumah tetap bersih. Berdasarkan keadaan berjalan seperti hal tersebut, perempuan membawa keharusan untuk memiliki kemampuan memasak, mencuci, membersihkan lantai dan mengurus keluarga. Meski peran perempuan dalam keluarga terlihat penting, namun bukan berarti perempuan tidak punya kesempatan untuk berkarier dalam ranah publik ataupun pembangunan, sekalipun hal tersebut juga harus dengan persetujuan suami dan membawa syarat tidak melupakan pendidikan terhadap anak dan tanggung jawab pada suami (Alawiyah, 2002:12). Terlibatnya perempuan ke ranah publik dapat dilatarbelakangi berbagai hal, yakni adanya dorongan yang kuat berupa motivasi dari diri sendiri untuk terus mengembangkan kemampuan diri, lalu adanya faktor yang berkeinginan untuk mengubah dan membawa suatu keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya, serta faktor latar belakang pendidikan yang tinggi (Fitriani dkk, 2020:158).

Secara umum peran perempuan yang juga berkecimpung di ranah publik dikategorikan dalam tiga peran, yaitu (1) peran reproduktif (domestik) adalah peran yang dilakukan terkait dengan sumber daya insani dan kerumahtanggaan; (2) peran produktif (publik), peran ini menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk di konsumsi dan diperjualbelikan; (3) peran sosial

(masyarakat), peran ini berkaitan dengan kegiatan jasa di masyarakat dan politik (Moser, 2003:28-36). Jika perempuan menjalankan lebih dari satu ataupun menjalankan sekaligus ketiga peran tersebut, inilah yang disebut sebagai peran ganda perempuan.

Peran ganda yang dimiliki perempuan biasanya ada pada perempuan yang memiliki dan menjalankan peran atau tugas-tugas di rumah, namun masih juga harus bekerja di luar rumah. Paling sering dijumpai pada perempuan bekerja yang sudah menikah dan memiliki anak. Definisi sederhana dari peran ganda perempuan ialah peran yang dijalankan perempuan lebih dari satu atau bahkan lebih dari dua, yang di mana peran-peran tersebut harus dilakukan dalam kurun waktu yang bersamaan (Tumbage dkk, 2017:7). Peran perempuan sebagai istri bagi suaminya sekaligus ibu bagi anak-anaknya adalah kedudukan perempuan di sektor domestik, pada waktu bersamaan perempuan juga memiliki peran di sektor publik, menjadi perwakilan bagi perempuan dalam pembangunan. Pengertian peran ganda perempuan ini menunjukkan bahwa perempuan tidak lagi melulu pada peranan di rumah tangga, tetapi juga sudah menjulur ke sektor publik. Sementara menurut Rustiani (dalam Wibowo, 2011:361) peran ganda adalah dua atau lebih peran yang harus dimainkan seorang perempuan dalam waktu bersamaan. Peran yang dimaksud umumnya mengenai peran domestik sebagai ibu rumah tangga, istri bagi suaminya dan ibu bagi anak-anaknya, serta peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga kerja dan pembangunan. Peran ganda ini dijalankan bersamaan dengan peran tradisional kaum perempuan sebagai istri dan ibu dari anak-anak dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan domestik, serta mengasuh anak. Adanya peran ganda yang dilakukan dalam waktu bersamaan ini akhirnya memberikan beban ganda bagi perempuan yang terlibat aktif di sektor publik.

Beban ganda (*double burden*) pada perempuan ini muncul ketika mereka menerima beban pekerjaan yang lebih banyak dibandingkan laki-laki, hal ini terjadi karena perempuan tersebut menjalankan dua atau lebih peranan sekaligus (Hidayati, 2016:111). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani dkk (2020:168-169) tentang beban kerja perempuan menuliskan bahwa beban peran perempuan yang berlebihan dan permasalahan dalam keluarga membuat

perempuan tidak leluasa ruang geraknya, ini membuat tidak efektifnya perempuan menjalankan kedua peran tersebut. Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Ismanto (2014:4) tentang beban peran ganda perempuan di sektor publik, perempuan mengalami kesulitan dalam membagi waktu dikarenakan perempuan yang masuk ranah publik menghadapi berbagai tugas dari kedua peran yang dijalankan.

Fenomena perempuan yang terjun ke dunia publik saat ini sudah menjadi hal yang lumrah dilakukan dan tidak lagi menjadi hal yang dianggap buruk atau tabu di masyarakat, termasuk perempuan yang masuk dalam bidang politik. Peningkatan perempuan di bidang politik tetap dilakukan dengan tujuan mengurangi dominasi laki-laki dan menciptakan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan di sektor publik (Tridewiyanti, 2012:79). Pada bidang politik, salah satu bentuk afirmasi digunakan untuk meningkatkan jumlah keterwakilan perempuan adalah penetapan kuota 30% di legislatif yang tertuang dalam UU Nomor 12 tahun 2004 pasal 65 ayat 1 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD. UU pemilu tersebut secara tidak langsung merupakan salah satu bentuk akomodasi politik atas tuntutan pentingnya kesetaraan gender bagi kalangan perempuan di wilayah politik (Mukarom, 2008:258).

Penerapan tindakan afirmasi tersebut terbilang mampu menaikkan jumlah perempuan terpilih. Dalam penelitian ini, peneliti melihat keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Ogan Ilir periode 2019-2024. Jumlah anggota perempuan sebanyak 6 orang, sedangkan untuk laki-laki sebanyak 34 (BPS Ogan Ilir, 2021). Berikut merupakan data jumlah anggota DPRD Ogan Ilir periode 2019-2024 di tiap partai:

Tabel 1.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir Periode 2019-2024

Partai	Periode 2019-2024	
	Laki-laki	Perempuan
Partai Golkar	7	1
Partai PDIP	6	1
Partai Nasdem	7	1
PPP	4	
PAN	3	1
Partai Bulan Bintang	1	
Partai PKB	1	1
Partai Berkarya	1	
Partai Gerindra	1	
Partai Demokrat	1	
Partai PKS	1	
Partai Perindo	1	1
Partai Hanura		
Jumlah	34	6

Sumber: BPS Ogan Ilir 2021

Berdasarkan tabel 1.1 tentang jumlah anggota DPRD terpilih Kabupaten Ogan Ilir, terlihat rata-rata keterwakilan perempuan periode 2019-2024 sebanyak 6 (enam) orang atau sebesar 15%, namun masih belum memadai untuk kuota minimal 30%. Lycette (dalam Mukarom, 2005:260) menyebutkan terdapat paling sedikit empat kendala bagi perempuan yang terlibat politik, yaitu: (1) perempuan menjalankan lebih dari satu peran sekaligus, peran di dalam maupun di luar rumah; (2) perempuan relatif memiliki pendidikan yang rendah dibandingkan dengan laki-laki karena perbedaan yang diperoleh; (3) adanya hambatan budaya yang terkait dengan pembagian kerja secara seksual dan pola interaksi antara perempuan dengan laki-laki yang membatasi ruang gerak perempuan; (4) adanya hambatan bagi perempuan, seperti larangan untuk ikut serta dalam program-program pendidikan dan perjalanan dinas.

Berdasarkan kendala tersebut diakui bahwa anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir menjalankan lebih dari satu peran sekaligus. Faktor bersifat situasional meliputi masalah yang bersifat keibuan, tanggung jawab pada rumah tangga menjadi rintangan yang paling serius bagi perempuan, sementara di luar itu, anggota DPRD perempuan harus aktif sebagai perwakilan perempuan di bidang pembangunan. Didapati bahwa kegiatan sebelum pergi untuk menjalankan peran sebagai anggota DPRD Ogan Ilir, aktivitas setiap paginya tidak selalu sama. Namun pada umumnya mereka akan melakukan peran sebagai istri bagi suami dan ibu dari anak-anaknya, seperti membereskan rumah, menyiapkan sarapan dan

membangunkan anak-anak, setelah itu barulah mulai membenah diri untuk bertugas sebagai anggota DPRD Ogan Ilir. Sebagai akibat dari peran ganda tersebut, anggota DPRD perempuan harus menghadapi beberapa permasalahan, yaitu (1) perempuan bekerja tidak memiliki banyak waktu tersisa; (2) tidak dapat berpartisipasi aktif; (3) Interaksi antara perempuan dengan laki-laki yang membatasi ruang gerak perempuan. Hal ini merupakan beban ganda yang terjadi karena adanya peran ganda yang perempuan jalankan. Dalam berperan ganda perempuan tidak selalu bisa melakukan sekaligus perannya dengan baik.

Beranjak dari pemaparan permasalahan peran ganda yang dihadapi oleh anggota perempuan DPRD Ogan Ilir, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN GANDA ANGGOTA DPRD PEREMPUAN KABUPATEN OGAN ILIR”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan ini adalah bagaimana peran ganda anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir. Untuk menggali lebih dalam informasi mengenai rumusan masalah agar dapat dianalisis, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk peran ganda anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir dalam menjalankan peran gandanya?
3. Apa implikasi yang ditimbulkan dari peran ganda yang dijalankan anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran ganda anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis bentuk-bentuk peran ganda anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir

2. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir dalam menjalankan peran gandanya
3. Untuk menganalisis implikasi yang ditimbulkan dari peran ganda yang dijalankan anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi kajian pengetahuan yang berguna untuk menambah wawasan dalam kajian ilmu Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Gender sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang peran ganda

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang peran ganda anggota DPRD perempuan Kabupaten Ogan Ilir

b. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan mengenai peran ganda ataupun beban ganda yang dialami perempuan sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memfasilitasi perempuan dalam menjalankan peran gandanya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahimsha. 2000. *Pengantar Ilmu Sosial*, Jakarta: Bumiaksara.
- Alawiyah, Tuti. 2002. *Perempuan dan Masyarakat Pembelajaran*. Jakarta: Legasi.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian*. AUP: Surabaya.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Dalimoenthe, Ikhlasia. 2020. *Sosiologi Gender*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hubeis, Vitayala S. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB: Jakarta.
- Hubeis, Caroline O N. 2003. *Gender Planning and Development*. Routledge: London.
- Navlia, Rusdiana dkk. 2020. *Bangkitnya "Gender Equality" di Pesantren*. Duta Media: Jawa Timur.
- Nazarudin. 2011. *Pengantar Sosiologi Keluarga*, Bandung: PT Rineka Cipta.
- Nuryanti, reni dan Bactiar Akob. 2019. *Perempuan dalam Historiografi Indonesia (Eksistensi dan Dominasi)*. Yogyakarta: CV Budi Mulia.
- Purnama, H Dadang. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. FISIP: Universitas Sriwijaya.
- Puspitawati, Herien. 2012. *Gender dan Keluarga*. IPB Press: Bogor.
- Rokhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme*. Garudhawaca: Yogyakarta.
- Sadli, Saporinah. 2010. *Pemikiran Tentang Kajian Perempuan*. PT Kompas Media Nusantara: Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Soeroso, Andreas. 2008. *Sosiologi 2*. Quadra: Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sumiarmi, M. G. Endang. 2004. *Gender dan Feminisme*. Wonderful Publishing Company: Jakarta.

Umrati dan Hengki Wijaya. 2011. *Analisis Data Kualitatif*. STT Jaffray: Sulawesi Selatan.

Sumber Jurnal

Amriani, Nani. 2015. *Perempuan Maskulin*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Vol 111 No 1

Arbain dkk. 2015. *Pemikiran Gender Menurut Para Ahli*. Jurnal Sawwa, Volume 11, Nomor 1.

Arsisi. 2014. *Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Agraris: Kasus 10 Istri Buruh Tani Di Desa Putat Purwodadi Grobogan*. Jurnal SAWWA Vol 10 no 1.

Ermawati, Siti. 2016. *Peran Ganda Wanita Karir (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dari Perspektif Islam)*. Jurnal Edutama Vol 2 No 2.

Fitriani, Hani dkk. 2020. *Konflik Wanita Karir dengan Beban Kerja Ganda (Double Burden)*. Jurnal SGA, Vol 2 No 1.

Hidayati, Nurul. 2016. *Beban Ganda Perempuan Bekerja: Antara Domestik dan Publik*. Jurnal Muwazah, Vol 7 No 2.

Ismanto, Adi dan Elly Suhartini. 2014. *Beban Ganda Wanita Karir*. Artikel ilmiah mahasiswa, Volume 1 No 1.

Kusumawati, Yunita. 2012. *Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh*. Jurnal Komunitas, Vol 4 no 2.

Mabruza, Qisti Sofi dkk. 2020. *Beban Ganda Pekerja Perempuan Pada Pabrik Panca Mitra Multiperdana Situbondo*. E-jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Ganesha Vol 2 No 3.

Margaretha, dkk. 2014. *Peran DPRD dalam Pelaksanaan Legislasi*. Jurnal Administrative Reform, Vol 2 No 2.

Mukarom, Zaenal. 2008. *Perempuan dan Politik*. Jurnal Mediator Vol 9 No 2.

Radhitya, Theresia Vania. 2018. *Peran Ganda Yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Sriwijaya*. Jurnal Pekerjaan Sosial Vol 1 No 3.

Rahmayati, T Elfira. 2020. *Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier*. Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Vol 3 No 1.

Siswati, Endah. 2020. *Berhenti Kerja Demi Keluarga*. Jurnal Translitera, Vol 9 No 1.

Tumbage dkk, 2017. *Peran ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud*. E-journal Acta Diurna, Vol VI No 02.

Tridewiyanti. 2012. *Kesetaraan dan Keadilan Gender di Bidang Politik “Pentingnya Partisipasi dan Keterwakilan Perempuan di Legislatif”*. Jurnal Legislasi Indonesia Vol 9 No 1.

Wahid, Umaimah dan Ferrari Lancia. 2018. *Pertukaran Peran Domesik dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial Halliday*. Jurnal Komunikasi, Vol 11 No 1.

Wibowo, Dwi Edi. 2011. *Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender*. Jurnal Muwazah, Vol 3 No 1.